

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA SISWA
MELALUI METODE PEMBIASAAN SETIAP PAGI
DI SMK MA'ARIF NU 1 CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO

**AH. ASHARI
NIM. 1423301001**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ah. Ashari
Nim : 1423301001
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 20 Desember 2018

Saya yang menyatakan,


Ah. Ashari
NIM. 1423301001

IAIN P



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA SISWA
MELALUI METODE PEMBIASAAN SETIAP PAGI DI SMK MA'ARIF NU 1
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Ah. Ashari, NIM : 1423301001, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal,
14 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dewi Aryani, M.Pd.I
NIP.: 19840809 201503 2 002

Penguji Utama,

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 200901 1 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Purwokerto, 18 Desember 2018

Saudara Ah. Ashari

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Ah. Ashari

Nim : 1423301001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Judul : Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Siswa melalui Metode Pembiasaan Setiap Pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Dosen Pembimbing,



H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ،

“Dan barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri”

(Surah Al-Ankabut: 6)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, Bapak Kalam dan Ibu Ratmiah yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakanku di setiap waktu dan semangat hidupku.

Kakakku Mahmud Hasan, Ahmad Sodik dan Ahmad Faozan Akrom yang selalu mendukung dan selalu ada dalam hidupku.

Sahabat dan teman, yang selalu memberikan semangat dan terimakasih atas pelajaran, perhatian, pengalaman serta waktunya, dan dukungannya yang kalian berikan selama menempuh kuliah ini.

IAIN PURWOKERTO

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS PADA SISWA MELALUI
METODE PEMBIASAAN SETIAP PAGI DI SMK MA'ARIF NU 1
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

**Ah. Ashari
NIM. 1423301001**

ABSTRAK

Nilai religius merupakan dasar dari pembentukan budaya religius, karena tanpa adanya penanaman nilai religius, maka budaya religius tidak akan terbentuk. Nilai religius perlu ditanamkan dalam lembaga pendidikan untuk membentuk budaya religius yang mantab dan kuat dilembaga pendidikan tersebut. Disamping itu, penanaman nilai religius ini penting dalam rangka untuk membentuk kepribadian siswa agar berakhlak yang mulia. Nilai religius bersumber dari agama dan mampu masuk kedalam jiwa manusia. Nilai-nilai religius di sini dimaksudkan sebagai nilai-nilai Islami.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui metode pembiasaan setiap pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui metode pembiasaan setiap pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu dilakukan 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Kegiatan pembiasaan tersebut dilaksanakan setiap hari tanpa terkecuali. Nilai-nilai yang ditanamkan antara lain berhubungan dengan nilai ibadah, nilai akhlak, nilai kedisiplinan dan juga nilai keteladanan. Penanaman nilai religius melalui metode pembiasaan ini agar nantinya nilai Islami tersebut akan tertanam dalam diri siswa dan membentuk kepribadian siswa serta melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Religius, Metode Pembiasaan Setiap Pagi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap *Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penanaman Nilai-nilai Religius pada Siswa melalui Metode Pembiasaan Setiap Pagi di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. semoga kita termasuk golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di hari akhir. Amiin.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi, baik dari segi materi maupun moral, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Lutthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, dan selaku Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dra. Nuan Sukini., selaku Kepala SMK Maarif NU 1 Cilongok yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. K.H. Muhammad Hamzah Chasan., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tanbighul Ghofiliin Bawang, Banjarnegara, yang selalu peneliti harapkan ridho dan barokah ilmunya.
10. Abah Taufiqurrohman dan Ibu Washilatul Karomah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror, yang selalu peneliti harapkan ridho dan barokah ilmunya. Tak lupa kepada para ustadz dan ustadzahnya.
11. Keluarga besar Bani Kasnawi, yang tak mampu kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
12. Keluarga besar PEPA14 (PAI A) Angkatan 2014 IAIN Purwokerto, terimakasih atas motivasi dan kebersamaannya selama di bangku perkuliahan.
13. Keluarga besar PMII Walisongo IAIN Purwokerto, yang telah memberikan banyak pengalaman dan waktunya untuk belajar bersama serta terimakasih atas dukungan dan motivasinya.

14. Keluarga besar UKM Olahraga IAIN Purwokerto, yang telah memberikan banyak pengalamannya, canda tawanya dan semangatnya dalam berolahraga.
15. Keluarga besar Komplek Al-Kautsar, terimakasih atas dukungan dan semangatnya serta motivasinya yang kalian berikan.
16. Teman-teman seperjuangan selama menuntut ilmu di Pondok Pesantren Darul Abror semoga persaudaraan kita selalu terjalin sampai kapanpun.
17. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa, semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. dan dicatat sebagai amal shaleh. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 November 2018

Penulis



Ab. Ashari
NIM. 1423301001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Nilai Religius di Sekolah	14
1. Penanaman Nilai Religius.....	14

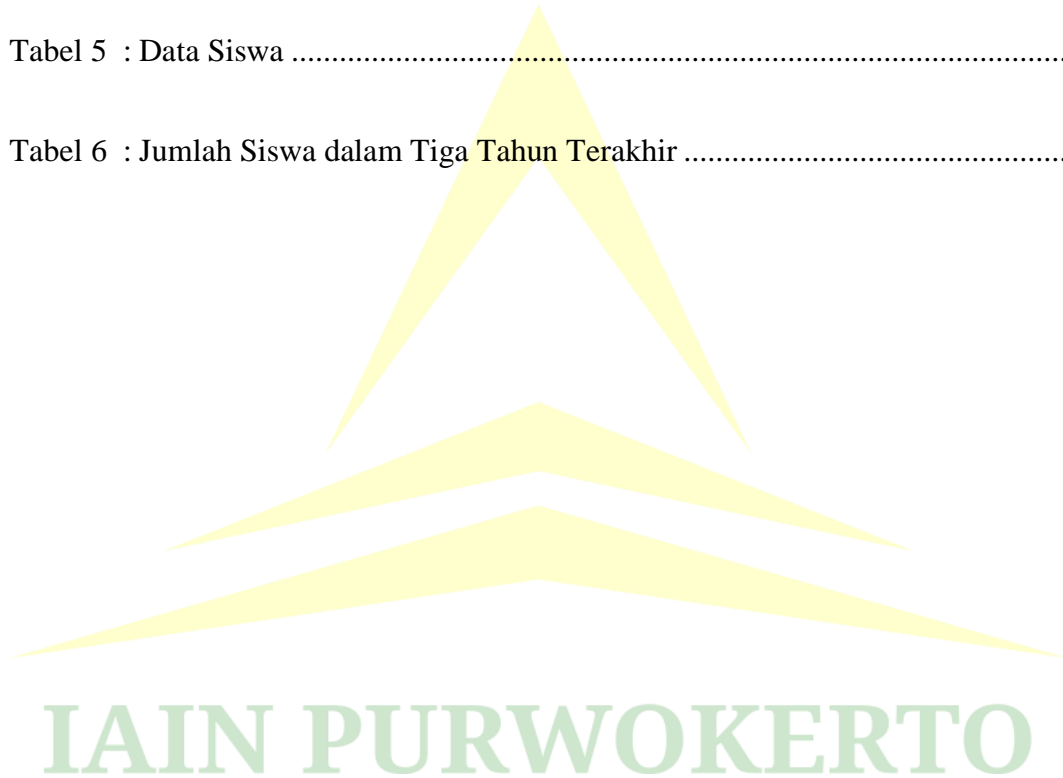
a. Pengertian Nilai.....	14
b. Macam-Macam Nilai	17
c. Nilai Religius	18
d. Hakikat Nilai religius	26
2. Tujuan Penanaman Nilai Religius	29
B. Metode Pembiasaan di Sekolah.....	30
1. Pengertian Metode Pembiasaan	30
2. Tujuan Metode Pembiasaan.....	34
3. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pembiasaan di Sekolah	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.....	49
1. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.....	49
2. Profil SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.....	57
3. Letak Geografis SMK Ma'arif NU 1 Cilongok	58
4. Visi dan Misi SMK Ma'arif NU 1 Cilongok	59
5. Struktur Organisasi dan Tenaga Kependidikan SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.....	59

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	61
7. Keadaan Siswa	64
8. Sarana dan Prasarana	65
B. Nilai-Nilai Religius melalui Metode Pembiasaan Setiap Pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas	66
C. Kegiatan Pembiasaan Setiap Pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok..	72
D. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
C. Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Panitia Pendiri SMEA Ma'arif Cilongok.....	50
Tabel 2 : Guru dan Karyawan Awal Berdirinya SMEA Ma'arif Cilongok	52
Tabel 3 : Data Guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok	62
Tabel 4 : Data Tenaga Kependidikan.....	64
Tabel 5 : Data Siswa	64
Tabel 6 : Jumlah Siswa dalam Tiga Tahun Terakhir	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi SMK Maarif NU 1 Cilongok Tahun Pelajaran 2018/2019	60
Gambar 2: Struktur Organisasi Kependidikan	61
Gambar 3: Sarana Bangunan Fisik.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Penelitian
 - a. Observasi
 - b. Dokumentasi
 - c. Wawancara
2. Data Hasil Wawancara
3. Data Hasil Observasi
4. Profil SMK Maarif NU 1 Cilongok
5. Struktur Organisasi dan Tenaga Kependidikan SMK Maarif NU 1 Cilongok
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7. Keadaan Siswa
8. Sarana dan Prasarana
9. Jadwal Kegiatan Pembiasaan Setiap Pagi SMK Maarif NU 1 Cilongok
10. Foto-Foto Dokumentasi di SMK Maarif NU 1 Cilongok
11. Surat Izin Observasi Pendahuluan
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Penelitian
13. Surat Izin Riset Individual
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Riset
15. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
16. Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
17. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
18. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
19. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

20. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
21. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
22. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
23. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
24. Blangko Bimbingan Skripsi
25. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
26. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
27. Surat Rekomendasi Munaqosyah
28. Sertifikat PPL
29. Sertifikat KKN
30. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
31. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
32. Sertifikat Ujian BTA dan PPI
33. Sertifikat Aplikasi Komputer
34. Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap makhluk yang bernama manusia, dan manusia akan selalu mencari model-model atau bentuk serta sistem pendidikan yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk menyongsong masa depannya karena peserta didik adalah generasi yang akan menggantikan posisi orang dewasa. Pendidikan pada dasarnya memberikan kesempatan pada seseorang untuk memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, berbagai macam kepandaian dan ketrampilan. Dengan pendidikan manusia bisa sampai pada kesadaran tertentu, sehingga akan meningkatkan kesadarannya terhadap kemampuan dirinya untuk mengantisipasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Menurut Muhammad Naquib al-Attas, pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia.¹ Hal ini dapat dipahami bahwa suatu proses penanaman mengacu kepada metode dan sistem untuk menanamkan apa yang disebut “Pendidikan Secara Bertahap”. Dan sesuatu mengacu pada kandungan yang ditanamkan yaitu ilmu dalam arti yang benar dan sesuai dengan pandangan Islam yang digambarkan dalam al-Qur’an, karena kita orang Islam sepakat bahwa ilmu itu datang dari Allah SWT. sedangkan diri manusia mengacu kepada penerima proses dan kandungan tersebut.

¹ Abd Aziz, *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 4.

Pengaruh globalisasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta canggihnya informasi dan telekomunikasi mengakibatkan dunia ini menjadi sempit. Apa yang terjadi dibelahan dunia dapat dengan cepat diketahui oleh anak dan remaja kita, meski dia hanya diam di dalam kamar.² Menghadapi kondisi global tersebut, maka anak dan remaja dalam kehidupannya perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Disinilah tentunya, pendidikan Agama Islam sangat penting ditanamkan kepada anak, baik dalam lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan Islam selalu berada dalam keadaan yang serba dilematis dalam mengantisipasi dan menjawab kebutuhan masyarakat. Suatu keharusan bagi pendidikan Islam melakukan rekonstruksi pada kerangka orientasi budayanya.³ Pendidikan agama sebagai salah satu aspek dasar daripada pendidikan nasional Indonesia harus mampu memberikan makna dari hakikat pembangunan nasional. Dengan demikian, strategi pendidikan agama di semua lingkungan pendidikan tidak hanya bertugas memotivasi kehidupan dan mengeliminasi dampak negatif pembangunan, melainkan juga ia mampu menginternalisasikan nilai-nilai dasar yang bersifat nyata dari Tuhan ke dalam pribadi manusia sehingga menjadi sosok pribadi yang utuh yang mampu menjadi filter dan selektor, sekaligus penangkal terhadap segala

² Ahmad H. Syukron Nafis, *Pendidikan Madrasah: Dimensi Profesional dan Kekinian*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2010), hlm. 13.

³ Abd Aziz, *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah,*, hlm. 9.

dampak negatif dari dalam proses maupun dari luar proses pembangunan nasional⁴

Disinilah, pentingnya internalisasi pendidikan karakter di sekolah secara intensif dengan keteladanan, kearifan dan kebersamaan, baik dalam program pembiasaan, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sebagai pondasi kokoh yang bermanfaat bagi masa depan peserta didik.⁵ Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa, baik melalui proses belajar mengajar maupun melalui proses kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler. Dengan memperhatikan kondisi sekolah dan masyarakat yang umumnya masih dalam taraf perkembangan, maka upaya pembinaan kesiswaan perlu diselenggarakan untuk menunjang perwujudan wawasan wiyatamandala⁶. Oleh karena itu, pembinaan dan pembiasaan sangat penting bagi peserta didik sebagai sarana untuk membangun kepribadian pada siswa.

⁴ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 140.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press. 2013), hlm. 29.

⁶ Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk., *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 108.

Untuk memperbaiki karakter siswa, maka sudah semestinya pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan diimplementasikan. Melalui pendidikan karakter ini diharapkan dapat mendorong para siswa untuk menjadi manusia yang berkepribadian unggul dan berakhlak mulia sebagaimana tujuan dan fungsi pendidikan nasional. Penanaman nilai-nilai religius di sekolah sangat penting dilakukan karena karakter religius merupakan suatu sifat yang melekat pada diri seseorang atau benda yang menunjukkan identitas, ciri, kepatuhan ataupun pesan keislaman.

Kata religius itu sendiri berasal dari kata *religi* yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada suatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. Keshalihan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Tanpa keduanya, seseorang tidak pantas menyandang perilaku predikat religius.⁷

Karakter Islam yang melekat pada diri seseorang akan terlihat dari cara berpikir dan bertindak, yang selalu dijiwai dengan nilai-nilai Islam. Bila dilihat dari segi perilakunya, orang yang memiliki karakter Islami selalu menunjukkan keteguhannya dalam keyakinan, kepatuhannya dalam beribadah, menjaga hubungan baik sesama manusia dan alam sekitar. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan

⁷ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), hlm. 3.

berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang ada di bawah yayasan Lembaga Pendidikan (LP) Maarif. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Sekolah ini sebagai lembaga pendidikan yang notabennya dibawah yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif ingin membekali para siswanya menjadi lembaga kontrol terhadap perkembangan moral dan sosial masyarakat serta mampu mewujudkan akhlak serta mampu berbudi pekerti dan beretika Islami. Hal itu dibuktikan dengan kegiatan pembiasaan yang dilakukan pada setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Letak sekolahpun sangat strategis yaitu di pinggir jalan Raya Cilongok, tepatnya timur lapangan Cilongok sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan apapun.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Mei 2018 dengan kepala sekolah, bahwa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok terdapat kegiatan atau pembiasaan yang dilakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, yaitu pembiasaan yang mana untuk melestarikan tradisi budaya NU. Sekolah ini merupakan sekolah yang ada dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif, maka dalam kegiatan atau pembiasaan yang dilakukan sekolah yaitu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai religius dengan memberikan pembiasaan yang bisa melestarikan tradisi

NU, yang nantinya akan membekas pada siswa dan melatih siswa ketika dimasyarakat terbiasa dengan tidak melupakan tradisi tersebut. Karena remaja pada zaman sekarang sudah jarang yang tahu tentang nilai-nilai religius yang menyebabkan sikap semaunya sendiri atau sikap acuh terhadap tradisi.

Dari latar belakang inilah penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana **“Penanaman Nilai-nilai Religius pada Siswa melalui Metode Pembiasaan Setiap Pagi di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas.”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman istilah-istilah yang terkandung pada judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai-nilai Religius

Penanaman secara etimologis berasal dari kata “tanam” yang berarti menabur benih, yang semakin jelas jika mendapat awalan pe- dan akhiran -an menjadi “penanaman” yang berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.⁸

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1134.

kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku.⁹ Jadi nilai merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau kelompok orang untuk memilih tindakannya atau menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.

Kata religius berasal dari kata *religi* yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada suatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. keshalihan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Tanpa keduanya seseorang tidak pantas menyandang perilaku predikat religius.¹⁰

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.¹¹

Adapun yang dimaksud dengan penanaman nilai-nilai religius dalam penelitian ini adalah cara atau proses menanamkan keyakinan atau kepercayaan sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku yang berhubungan dengan nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.

⁹ Zakiyah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1994), hlm. 260.

¹⁰ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah,.....* hlm. 3.

¹¹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1.

2. Metode Pembiasaan

Metode (*method*) secara harfiah berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*, *meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode kemudian diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode diartikan sebagai cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.¹²

Sedangkan kata pembiasaan berasal dari kata biasa. Biasa dapat diartikan sebagai sesuatu yang lazim atau umum, seperti sediakala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan. Dengan demikian kata pembiasaan mengandung arti proses membuat sesuatu menjadi biasa, sehingga menjadi kebiasaan.¹³ Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting terutama bagi anak-anak. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung dan berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dari diri seseorang. Jadi metode pembiasaan adalah metode yang dilakukan secara berulang-ulang sampai seseorang terbiasa melakukan hal-hal yang bersifat positif.

3. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di bawah yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif yang

¹² Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 165.

¹³ Ahmad Izzan, Saehudin, *Hadis Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Bandung: Humaniora, TT), hlm. 161.

bertempat di desa Cilongok, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Sebagai sekolah kejuruan tentu yang paling menonjol adalah dalam kejuruannya, tetapi pada sekolah ini kegiatan keagamaannya juga tidak jauh berbeda dengan madrasah yang berbasis Islam tetap menekankan pada akhlaknya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Religius pada Siswa melalui Metode Pembiasaan Setiap Pagi di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan setiap pagi di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, memberikan informasi ilmiah tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui metode pembiasaan setiap pagi di SMK Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas.

- b. Secara praktis, dapat dijadikan bahan evaluasi guru maupun sekolah dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius dan dapat berkontribusi positif bagi penanaman karakter religius pada siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Hal ini menegaskan agar suatu penelitian mempunyai arah yang jelas bagi peneliti dalam mengkaji objek yang diteliti. Dalam hal ini terdapat beberapa hasil penelitian dengan tema yang hampir sama yang berkaitan dengan nilai-nilai religius, diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ragil Achmad Nurudin dengan judul "*Penanaman Karakter Religius dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumbang Kabupaten Banyumas*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter religius ditanamkan dalam pembelajaran aqidah akhlak. Karakter religius yang ditanamkan dalam pembelajaran aqidah akhlak yaitu kedisiplinan, kejujuran dan rendah hati.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Persamaan skripsi ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai karakter atau nilai-nilai religius. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang karakter religius dalam pembelajaran aqidah Akhlak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfatun Amalia dengan judul *“Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA’IS (Himpunan Da’i Siswa) di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Cilacap”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter religus dalam kegiatan HIMDA’IS yaitu: (1) Kegiatan-kegiatan rutin yang terdiri dari kegiatan harian, minguan, bulanan dan tahunan dapat dijadikan sebagai sarana bagi siswa menanamkan karakter religius, (2) Nilai akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap guru/orang tua. Karakter religius yang dapat ditanamkan dalam kegiatan HIMDA’IS melalui 3 metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode pemberian hadiah dan hukuman.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Persamaan skripsi ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai karakter atau nilai-nilai religius. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan HIMDA’IS (Himpunan Da’i Siswa), sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yohan Abdurrohman dengan judul *“Penanaman Karakter Religius melalui kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas”*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SD Alam Baturraden yang dilakukan secara rutin berdampak positif yang tertanam pada

peserta didik adalah anak lebih taat menjalankan syari'at agama, saling menghargai satu sama lain dan di dalam diri mereka sudah tertanam akhlak yang baik.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Persamaan skripsi ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai karakter atau nilai-nilai religius. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang karakter religius dalam kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian utama dari skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yaitu berisi tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan, yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori berisikan tinjauan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui metode pembiasaan setiap pagi.

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan, berisi Gambaran Umum SMK Ma'arif NU 1 Cilongok meliputi sejarah berdirinya SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, letak geografis, visi misi, keadaan guru dan Siswa, sarana dan prasarana. Dalam bab ini juga berisi pembahasan hasil penelitian penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui metode pembiasaan setiap pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dan analisis data hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan, saran dan penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui metode pembiasaan setiap pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang atau rutinitas agar kegiatan tersebut dapat menjadi kebiasaan. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap pagi di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan secara terjadwal dan terstruktur untuk setiap harinya dan ada buku pedoman pembiasaan yang di baca oleh siswa.

Nilai-nilai religius yang ditanamkan di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok melalui metode pembiasaan ini yaitu berkaitan dengan nilai ibadah, nilai akhlak, nilai kedisiplinan dan juga nilai keteladanan. Dengan adanya pembiasaan tersebut siswa jadi lebih terbiasa dengan membaca Al-Qur'an, membaca asmaul husna, membaca doa dan wirid setelah sholat, membaca shalawat dan juga amalan-amalan yang sering dilakukan oleh budaya tradisi masyarakat NU pada umumnya, yang berhaluan ajaran *Ahlussunnah wal Jamaah*.

B. Saran

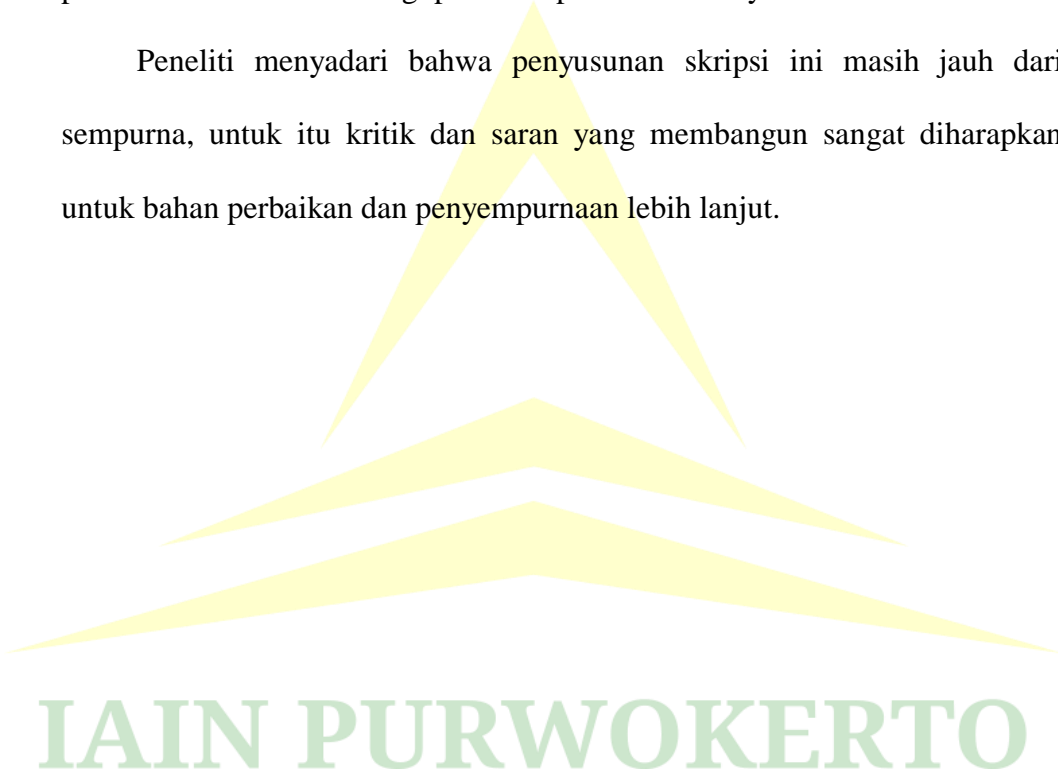
Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dalam rangka meningkatkan pembiasaan setiap pagi dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa, saran tersebut antara lain:

1. Pembiasaan setiap pagi perlu dipertahankan, ditingkatkan, dan dikembangkan lagi karena anak pada generasi sekarang perlu adanya pendidikan yang sebagai pembentukan akhlak, sehingga siswa akan terbiasa dengan hal itu di masyarakat.
2. Perlu adanya evaluasi kegiatan pembiasaan setiap pagi, agar diperoleh masukan-masukan baik terhadap kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan
3. Kepada kepala sekolah untuk tetap selalu mempertahankan, mengawasi dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter religius
4. Bagi wali kelas atau guru yang mendampingi pembiasaan, sebaiknya bisa mendampingi anak secara maksimal dengan masuk ke kelas tepat waktu.
5. Untuk peserta didik hendaknya lebih giat lagi dalam melaksanakan pembiasaan setiap pagi, lebih rajin, lebih semangat dan agar dalam pelaksanaan pembiasaan untuk mengurangi bermain dengan teman, bermain HP dan sebagainya, supaya pembiasaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan terbiasa dengan itu dirumah nantinya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis diberi kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Besar harapan peneliti semoga penelitian ini bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahidl, Nunu Ahmad dkk. 2010. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Arifin, Muzayyin. 2014. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharismi. 2003. *Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Aziz, Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Basleman, Anisah., & Mappa, Syamsu. 2011. *Teori Belajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiyah. 1994. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elmubarok, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Izzan, Ahmad dan Saehudin. TT. *Hadis Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang.
- Khorida, Lilif Mualifatu dan Muhammad Fadillah. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nafis, Ahmad H. Syukron. 2010. *Pendidikan Madrasah: Dimensi Profesional dan Kekinian*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate, Pustaka Firdaus.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta:Teras.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

